

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala dalam peristiwa ataupun kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kemudian menggunakan pendekatan komparatif terhadap teori keagamaan, sosial, sejarah dan budaya yang berkaitan dengan penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka.

Adapun tujuan peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif kualitatif ini, agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari informan yakni guru pendidikan agama Islam (Marnia, S. Pd.I), peserta didik kelas VIII, tata usaha dan Kepala SMP Negeri Satap 1 Tikep Kabupaten Muna Barat, baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tentang proses Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satap 1 Tiikep Kabupaten Muna Barat selama penilaian tengah semester dua pada tahun ajaran 2022.

Jadi dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini, didalam laporan nantinya disertai kutipan-kutipan, yang diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan yang menggambarkan fenomena kemudian dianalisis dan diambil suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Satap 1 Tikep Kabupaten Muna Barat. Pemilihan lokasi tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut belum pernah dijadikan tempat penelitian Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 pada saat pelaksanaan ulangan tengah semester genap, pada tanggal 19 dan 26 Maret dengan materi “Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram” dan sampai dengan tanggal 2 dan 9 April 2022 dengan materi “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasyiah”

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| No. | Waktu | Jenis Kegiatan |
|-----|-----------------------------|--|
| 1 | <u>Sabtu, 12 Maret 2022</u> | Pelaksanaan ulangan tengah semester genap tahun ajaran 2021/2022. |
| 2 | <u>Sabtu, 19 Maret 2022</u> | Proses pembelajaran PAI dengan materi “Mengonsumsi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Menjauhi yang Haram” |
| 3 | <u>Sabtu, 26 Maret 2022</u> | Proses pembelajaran PAI dengan materi “Mengonsumsi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Menjauhi yang Haram” |
| 4 | <u>Sabtu, 02 April 2022</u> | Proses pembelajaran PAI |

| | | |
|---|-----------------------------|--|
| | | dengan materi “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abasyah” |
| 5 | <u>Sabtu, 09 April 2022</u> | Proses pembelajaran PAI dengan materi “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abasyah” |

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam data primer yaitu observasi dan wawancara terhadap informan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu guru PAI dan peserta didik, tata usaha dan kepala SMP Negeri Satap 1 Tikep, Kabupaten Muna Barat.

2. Data sekunder

Data sekunder diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang berupa absen, nilai ulangan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, data yang digunakan berupa buku, jurnal, skripsi, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian dan perpustakaan IAIN Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Untuk

memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid yakni observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Menurut Arikunto (2016: 44), wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan tanya jawab secara sepihak. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap empat informan, yaitu Kepala Sekolah, tata usaha, guru PAI dan peserta didik. Untuk kepala sekolah wawancara yang dilakukan adalah wawancara mengenai aktifitas pembelajaran PAI.

Untuk guru PAI wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Dalam penelitian ini, wawancara dengan guru PAI ditujukan untuk memperoleh data mengenai evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti. Sedangkan untuk peserta didik, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka dan tertutup untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran PAI di kelas, guna memastikan tanggapan peserta didik mengenai mata pelajaran PAI dan budi pekerti dan wawancara terhadap tata usaha sebagai pendukung untuk memastikan data yang diperoleh benar, wawancara terbuka dilakukan didalam kelas, dengan memberikan pertanyaan yang dijawab langsung oleh seluruh peserta didik kelas VIII didalam kelas dan wawancara tertutup dilakukan melalui setiap individu siswa, ketika di dalam kelas dan diluar kelas.

2. Observasi

Observasi dilakukan di SMP Negeri Satap 1 Tikep terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas seperti persiapan pembelajaran, kegiatan inti dan

penutup pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan agama Islam, penilaian guru serta seluruh aktifitas pembelajaran dikelas maupun diluar, kesiapan siswa menerima pelajaran dan pelaksanaan ulangan harian dan ulangan tengah semester. observasi terhadap sarana prasarana sekolah sebagai pendukung berlangsungnya pembelajaran di Sekolah untuk melakukan pembelajaran dengan efektif dan efisien dan sebelum melakukan observasi, peneliti sudah meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

Observasi pertama tanggal 12 Maret 2022 bertepatan dengan pelaksanaan ulangan tengah semester, Observasi dilakukan sebanyak lima kali atau tepatnya pada tanggal 12 Maret pada saat pelaksanaan ulangan tengah semester genap, tanggal 19-26 Maret dengan mengobservasi kegiatan proses pembelajaran dalam kelas dengan materi “Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram” dan pada tanggal 02-09 April 2022 dengan materi “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abasyah”. Dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri Satap 1 Tikep Kabupaten Muna Barat. Observasi pertama pada saat ulangan tengah semester tanggal 12 Maret 2022, kemudian pada saat proses pembelajaran dengan materi “Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi Yang Haram” dan “Pertumbuhan Ilmu pengetahuan Pada Masa Abasyah tepatnya pada tanggal 02 – 09 April 2022, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi serta model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memberikan tugas untuk mencatat kemudian melanjutkan tugasnya di rumah, baik itu catatan maupun mengerjakan soal yang ada pada buku paket pelajaran PAI dan

budi pekerti yang dilakukan secara rutin oleh guru PAI dan budi pekerti di SMP Negeri Satap 1 Tikep.

Obsevasi menurut Bungin dalam I Wayan Sujana menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Sujana, 2019, h.74). Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara terus terang, observasi terus terang merupakan teknik dimana peneliti mengungkapkan terus terang kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. (Siyoto & Sodik, 2015, h. 77-78). Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan arsip atau dokumen dan yang lainnya, seperti visi misi, absensi, struktur organisasi sekolah, foto-foto pada saat pembelajaran PAI dan budi pekerti, nilai peserta didik dan lain-lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat ada dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks. Bekal informasi awal, peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui wawancara dengan guru. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pendukung sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan terhadap guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, siswa kelas VIII di SMP Negeri Satap 1 Tikep untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam penelitian, observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang diamati atau diteliti.
2. Wawancara dilakukan terhadap guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, siswa kelas VIII, tata usaha dan kepala SMP Negeri Satap 1 Tikep untuk mengetahui proses evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti selama penilaian tengah semester genap, seperti perencanaan penilaian pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri Satap 1 Tikep Kabupaten Muna Barat selama penilaian tengah semester genap tahun ajaran 2021/2022.
3. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi, wawancara dan tes antara lain berupa analisis RPP dan foto mengenai aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran dan hasil penilaian guru terhadap peserta didik untuk membantu menganalisis data.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Arikunto, 2013: h, 321)

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk uraian deskriptif, dengan alur analisis Miles dan Huberman yang meliputi:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian deskriptif dan catatan alami (catatan alami merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, dilihat, didengar, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya) dan catatan reflektif (catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat dan komentar peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai).

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dianggap masih kurang. Data yang diperoleh dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian yang harus dilakukan sesuai dengan urutan yang sudah diatur, karena penarikan kesimpulan merupakan dasar untuk melanjutkan langkah berikutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul memadai maka dapat diperoleh kesimpulan sementara dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. (Rijali, 2018, h. 84)

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014), dalam penelitian perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau data yang tidak valid. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui tiga sumber atau lebih adapun sumber-sumber dalam penelitian ini adalah kepala SMP Negeri Satap 1 Tikep, guru PAI dan budi pekerti, tata usaha dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri Satap 1 Tikep tahun ajaran 2021/2022 untuk mendapatkan data penelitian yang baik dan benar.
2. Triangulasi teknik yakni dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta didukung dengan dokumentasi yang berupa gambar atau dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.